

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Secara harfiah penelitian menurut Sugiyono (2013: 2) adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Cara ilmiah yang dimaksud Sugiyono (2013: 2) adalah kegiatan penelitian tersebut didasarkan pada ciri keilmuan yang rasional, empiris dan sistematis. Rasional yang dimaksud adalah penelitian yang dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga dapat dijangkau oleh nalar manusia, empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, dan sistematis artinya penelitian yang dilakukan menggunakan langkah tertentu yang bersifat logis.

Penelitian ini digolongkan sebagai penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Bungin (2001: 29) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memiliki sasaran penelitian yang terbatas, tetapi dengan keterbatasan digali sebanyak mungkin data mengenai sasaran penelitian. Secara tersirat, penelitian kualitatif lebih mementingkan tingkat kedalaman data daripada kuantitas data yang didapat. Kualitas data sangat menentukan dalam penelitian kualitatif, semakin berkualitas data yang diperoleh maka semakin berkualitas pula penelitian tersebut. Metode kualitatif dipilih oleh peneliti karena peneliti ingin menggali sebuah kasus dengan mendalam, dan metode kualitatif yang dipilih karena dapat memberikan

pemahaman yang lebih dalam mengenai sebuah topik atau permasalahan yang diteliti (Creswell, 2007: 40).

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan. Penelitian ini mengedepankan data dengan pertanyaan-pertanyaan mengapa, alasan apa dan bagaimana. Melalui metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus peneliti percaya dapat melakukan pengumpulan data yang mendalam sehingga dapat menemukan permasalahan yang ada, atau dalam hal ini ialah dapat mendeskripsikan mengenai penerapan strategi inovasi produk yang dilakukan oleh PT Kharisma Rotan Mandiri. Peneliti kemudian juga bertujuan untuk mendeskripsikan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi strategi inovasi produk dan hambatan-hambatan apa saja yang dihadapi oleh PT Kharisma Rotan Mandiri untuk dapat bersaing dan bertahan di pasar global.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi penelitian dan memperjelas masalah apa yang ingin dibahas oleh peneliti. Menurut Moleong (2014: 94) fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi, sehingga dalam melakukan penelitian tidak terjadi pembiasan dalam mempersepsikan dan membahas masalah yang sedang diteliti. Fokus penelitian yang jelas memudahkan peneliti untuk mendapatkan dan menggunakan data yang tepat sehingga data yang tidak

diperlukan akan dibuang. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2013: 208) mengatakan “*A focused refer to a single cultural domain or a few related domains*” artinya fokus merupakan domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dari situasi sosial atau fokus penelitian disini ialah untuk mempertajam sebuah penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas maka fokus penelitian ini adalah

1. Mengimplementasikan strategi inovasi produk untuk bertahan di pasar global dengan mengimplementasikan strategi inovasi khususnya pada produk berupa barang, jasa, ide dan tempat sesuai dengan kebutuhan pasar.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi saat menerapkan strategi inovasi produk sebagai usaha untuk bertahan di pasar global.
3. Inovasi produk yang dilakukan berdampak pada keunggulan bersaing di pasar global dengan melihat dari volume penjualan dan jangkauan pasar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau masalah yang diteliti di dalam penelitian, dan merupakan salah satu jenis sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh penelitian (Sutopo, 2002: 119). Pada metode kualitatif, lokasi penelitian juga menjadi ciri khas dari metode yang dipilih, sebab pada metode kualitatif baik individu maupun lokasi penelitian menjadi pertimbangan agar bisa memberikan pemahaman terkait tema atau kasus yang diteliti (*purposeful sampling*) (Creswell, 2011: 206).

Penelitian ini dilakukan di PT Kharisma Rotan Mandiri yang beralamatkan di Gesingan RT 02 RW 03, Sukoharjo, Jawa Tengah. Lokasi ini dipilih karena PT Kharisma Rotan Mandiri adalah perusahaan ekspor untuk *furniture* rotan kelas menengah yang telah mengglobal sejak tahun 1992 lalu hingga sekarang sehingga memiliki banyak pengalaman bersaing di pasar global. PT Kharisma Rotan Mandiri telah memiliki pasar tersendiri di berbagai negara hampir di seluruh benua dan hanya berfokus pada pasar global.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2014: 157) “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainnya”. Dalam penelitian ini digunakan dua macam data, yaitu:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber dan pihak yang terkait dengan objek yang diteliti. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai atau *interview* narasumber yang merupakan pemilik sekaligus Direktur Utama (*key informant*) dari PT Kharisma Rotan Mandiri, koordinator produksi perusahaan sebagai informan pendukung dari *key informant*, koordinator penjualan sebagai informan pendukung dari *key informant*, dan koordinator ekspor perusahaan sebagai informan pendukung dari informan koordinator penjualan. Pemilik sekaligus Direktur Utama perusahaan

(*key informant*) koordinator produksi, koordinator penjualan, dan koordinator ekspor perusahaan telah dipilih menggunakan *sampling*.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh sebagai sumber kedua dan telah melalui proses pengolahan data. Data sekunder dapat berupa arsip dan dokumen yang dimiliki perusahaan seperti jurnal, artikel dan laporan-laporan resmi lainnya yang terkait dengan penelitian. Pada penelitian ini, data sekunder yang digunakan berupa:
 - a. Dokumen kerjasama PT Kharisma Rotan Mandiri dengan mitra sesuai dengan dokumen *List Bank Data Buyers* Tahun 2010-2015.
 - b. Laporan penjualan PT Kharisma Rotan Mandiri Tahun 2007-2016.
 - c. Dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulana data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian ialah memperoleh data (Sugiyono, 2013: 224). Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatifm observasi menjadi sebuah teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan sebesar-besarnya. Observasi menjadi sebuah teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan karena dengan teknik observasi sebuah hal didasarkan pada pengamatan secara langsung atau bisa

dibuktikan langsung melalui sebuah pengamatan yang dilakukan oleh sang peneliti ini sendiri (Moleong, 2014: 174). Teknik penelitian observasi pada penelitian ini juga difungsikan oleh peneliti untuk mendapatkan data tambahan yang dapat digunakan untuk memperkaya penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara dua pihak, yaitu pihak pewawancara sebagai pengaju pertanyaan, dan pihak terwawancara sebagai pihak yang merespon pertanyaan (Moleong, 2014: 186). Teknik pengumpulan data melalui wawancara dapat dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan pendahuluan mengenai topik yang diteliti. Namun, juga bisa dilakukan ketika peneliti ingin mendapatkan informasi yang mendalam (Sugiyono, 2013: 231).

Peneliti dalam penelitian yang dilakukan, melakukan wawancara terstruktur dengan empat orang informan dari PT Kharisma Rotan Mandiri. Adapun wawancara dilakukan dengan *one-on-one interview* bersama dengan empat orang informan tersebut. Informan tersebut adalah pendiri serta Direktur Utama dari PT Kharisma Rotan Mandiri yaitu Bapak Supriyadi, Bapak Wisnu selaku koordinator produksi, Ibu Ari Setya selaku koordinator penjualan, dan Bapak Hendry selaku koordinator ekspor dari perusahaan. Informan dipilih karena dalam penelitian kualitatif, *sampling* yang digunakan adalah *purposeful sampling*, dimana peneliti memilih lokasi atau informan yang bisa membantu peneliti untuk lebih memahami sebuah kasus dengan memberikan informasi yang mendetail dan mendalam, serta mendapatkan keterangan yang

sebelumnya belum pernah didapatkan. Tipe dari *purposeful sampling* yang digunakan adalah *homogenous sampling*, dimana lokasi dan informan dipilih karena memiliki sifat atau karakteristik yang sama (Creswell, 2011: 208).

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan (Sugiyono, 2013: 240). Dalam penelitian ini, dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, bukti, surat kabar, majalah atau data buku lain yang diperoleh dari PT Kharisma Rotan Mandiri yang digunakan untuk menguji kebenaran dari penelitian serta memberikan gambaran dari kondisi nyata di lapangan.

F. Instrumen Penelitian

Instumen penelitian adalah alat pengumpulan data seperti tes pada penelitian kuantitatif. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif ialah peneliti itu sendiri. Peneliti dalam penelitian kualitatif bertindak sebagai perencanaan, pengumpul data, analis, penafsir dan akhirnya menjadi pelapor dari data itu sendiri (Moleong, 2014:168). Pendapat mengenai manusia sebagai instrumen penelitian oleh Moleong pun didukung dengan pendapat dari Sugiyono (2013: 222) yang mengatakan “dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini istrumen atau alat yang digunakan adalah:

1. Peneliti, peneliti didalam penelitian kualitatif merupakan *key instrumen* dalam proses mengumpulkan data. Peneliti terjun langsung ke lapangan agar berhasil mendapatkan data-data yang diperluka untuk penelitiannya. Seperti yang disebutkan oleh Moleong (2014: 168) yaitu “kedudukan peneliti didalam penelitian kualitatif cukup rumit, ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, penafsir data, dan pada akhirnya ia mejadi pelapor hasil peneltiannya”.
2. Pedoman Wawancara (*interview guide*), pedoman wawancara berguna untuk membatasi dan mengarahkan peneliti dalah kegiatan mencari data yang diperlukan dalam penelitiannya. Pedoman wawancara disini berisikan daftar pertanyaan yang sifatnya terbuka dan ingin menggali jawaban yang mendalam mengenai suatu hal atau suatu permasalahan yang pada awalnya mendasari penelitian untuk melakukan penelitian.
3. Catatan Lapangan (*field note*), catatan lapangan merupakan catatan hasil pengamatan di lapangan, dapat berupa hasil wawancara, dapat pula berupa hasil dokumentasi.
4. Perangkat penunjang, berupa perekam suara maupun kamera.

G. Analisis Data

Menurut Parton dalam Moleong (2014: 280) analisis data adalah proses mengurutkan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori dan suatu uraian dasar. Selanjutnya menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2014: 280)

“analisis data ialah proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipoteses kerja”. Berdasarkan dua penelitian sebelumnya, Moleong (2014: 14) kemudian mensistensikan analisis data sebagai proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori, dan satuan uraian sehingga dapat merumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan oleh data.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif, seperti yang digunakan oleh Miles, Huberman, dan Saldana. Analisis data interaktif menurut Miles, Huberman, dan Saldana (2014: 14) merupakan analisis yang terdiri dari 3 tahapan analisis yaitu: *Data Condensation* (kondesasi data), *Data Display* (Penyajian data), *Drawing and Verifying Conclusion* (menggambarkan dan memverifikasi kesimpulan). Berikut penjelasan mengenai ketiga tahapan analisis tersebut:

1. *Data Condensation* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisir data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diversifikasikan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan.

Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. *Drawing and Verifying Conclusion* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

H. Validitas Data

Creswell dan Miller (2000) menunjukkan bahwa validitas dipengaruhi oleh persepsi peneliti validitas dalam penelitian dan pilihannya dari asumsi paradigma. Gibbs 2007 (dalam Creswell 2014: 201) mengatakan bahwa validitas kualitatif berarti pemeriksaan bagi peneliti untuk menghasilkan akurasi temuan dengan menggunakan prosedur tertentu. Salah satu cara untuk mengakurasi temuan adalah dengan triangulasi data. Triangulasi sering dilakukan untuk pengujian validitas dan reliabilitas penelitian atau evaluasi dari temuan. Triangulasi adalah kualitatif *cross-validation*, hal ini mengkaji kecukupan data sesuai dengan konvergensi beberapa sumber data atau prosedur pengumpulan data ganda Wersma 1986 (dalam Creswell, 2015: 187). Triangulasi dalam uji kredibilitas seperti memeriksa data dari beberapa sumber, metode, dan waktu. Berikut jenis triangulasi:

1. Triangulasi Berdasarkan Sumber

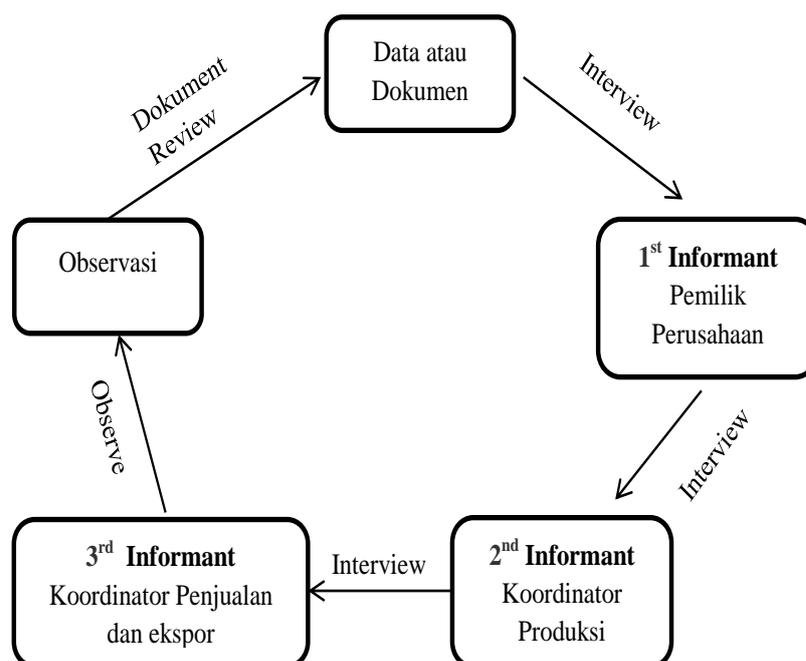
Jenis triangulasi ini meneliti kredibilitas data untuk memeriksa data yang diperoleh melalui beberapa sumber (informan). Misalnya, untuk menguji kredibilitas gaya kepemimpinan, pengumpulan dan pemeriksaan data diperoleh dengan melakukan wawancara dengan pimpinan karyawan, *supervisor*, dan karyawan. Dari ulasan sumber-sumber tersebut, data tidak dapat dirata-ratakan tetapi dideskripsikan, dikategorikan, dengan menyamakan perspektif yang berbeda, dan secara lebih spesifik. Data yang telah dianalisis kemudian dicari kesepakatan dengan melihat ulasan sumber-sumber sebelumnya untuk kemudian menjadi kesimpulan dari hasil penelitian.

2. Triangulasi Berdasarkan Metode

Jenis triangulasi ini meneliti kredibilitas data untuk memeriksa data yang diperoleh melalui sumber yang sama dan metode yang berbeda. Data yang diperoleh dari wawancara, akan diperiksa melalui observasi, dokumentasi, atau kuesioner. Ulasan dari hasil pemeriksaan data jika data yang didapat berbeda, maka peneliti harus mendiskusikan lebih banyak dengan sumber (informan) terkait data untuk memastikan mana data yang benar-benar akurat. Memungkinkan pula bahwa jawaban dari para sumber benar karena sudut pandang yang berbeda.

3. Triangulasi Berdasarkan Waktu

Waktu juga sering kali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan melalui wawancara di pagi hari memiliki jawaban dengan pikiran yang segar dari informan sehingga informan dapat memberikan data yang lebih valid dan kredibel. Pemeriksaan ini melalui wawancara, observasi, atau metode dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan berbeda, maka perlunya dilakukan wawancara yang diulang hingga ditemukan data yang akurat.



Gambar 3.1 Kombinasi Model *Design* dari Triangulasi Berdasarkan Sumber dan Triangulasi Berdasarkan Metode

Sumber: Denzin 1987 (dalam Creswell, 2015: 188)

Pada penelitian ini, triangulasi berdasarkan sumber dan metode digunakan untuk menguji kredibilitas data. Triangulasi yang diilustrasikan pada

gambar 3.1 dimulai dengan pencarian data, kemudian melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan sebagai informan pertama, koordinator produksi sebagai informan kedua, dan koordinator penjualan dan ekspor sebagai informan ketiga. Proses ini dilakukan bersamaan dengan observasi, sehingga data yang diperoleh sangat lengkap dan akurat